ARTIKEL

HUBUNGAN LITERASI FINANSIAL TERHADAP KONTROL DIRI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UN PGRI KEDIRI

Oleh:

ENISA LIDIANATI

14.1.01.04.0058

Dibimbingoleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E, M.M,M.Si., Ak, CA.**
2. **Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Enisa Lidianati
NPM	: 14.1.01.04.0058
Telepun/HP	: 085755073688
Alamat Surel (Email)	: enisalidianati91@gmail.com
Judul Artikel	:HUBUNGAN LITERASI FINANSIAL TERHADAP KONTROL DIRI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UN PGRI KEDIRI
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76, Kediri, JawaTimur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. M Anas, M.M., M.Si., Ak, CA NIDN. 0028106601	Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. NIDN. 0006016701	Enisa Lidianati NPM.14.1.01.04.0058

HUBUNGAN LITERASI FINANSIAL TERHADAP KONTROL DIRI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UN PGRI KEDIRI

Enisa Lidianati
14.1.01.04.0058
FKIP – PendidikanEkonomi
enisalidianati91@gmail.com
Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak, CA. Dan Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kata kunci :Literasi Finansial, Kontrol Diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi finansial terhadap kontrol diri pada mahasiswa pendidikan ekonomi UN PGRI Kediri. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dimana dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berupa angka-angka dan dihitung menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling.* Sampel yang menjadi responden dalam penelitian sebanyak 40 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hasil penelitian berdasarkan t hitung sebesar 5,084 menunjukkan bahwa ada hubungan literasi finansial terhadap kontrol diri. Dengan tingkat taraf signifikasi 0,000< 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hubungan antara literasi finansial dan kontrol diri. Koefisien determinasi dari penelitian ini (R2) sebesar 0,405 bahwa hubungan literasi finansial terhadap kontrol diri adalah 40,5% sedangkan sisanya 59,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Adapun saran yang diberikan adalah 1) Mahasiswa untuk meningkatkan kontrol diri dalam melakukan kegiatan ekonomi khususnya mengontrol pengeluaran uang agar meningkatkan pengetahuan literasi finansial; 2) Orang tua agar memberikan pengetahuan literasi finansial kepada anaknya agar berperilaku ekonomi secara hemat; 3) Peneliti diharapkan dilakukan penelitian yang lebih lanjut agar memperoleh hasil data yang lebih baik sehingga dapat dikembangkan variabel-variabel lain untuk memperkuat pengaruh yang ada.

I. PENDAHULUAN

Ilmu keuangan atau *Financial Literacy* merupakan ilmu yang prakteknya sangat penting dalam pengelolaan atau perencanaan keuangan bagi setiap orang. Menurut Bhushan dan Mendury (2013:155) pengertian literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelola uang.

Kegunaan literasi finansial itu sendiri untuk mengoptimalkan segala perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu, membatasi terjadinya pembengkakan pengeluaran dana yang tidak diinginkan di kemudian hari dalam pelaksanaan perencanaan, mencapai target perencanaan dengan lebih baik karena adanya ketersediaan dana yang cukup serta serta telah direncanakan, menghindari terjadinya penyimpangan terhadap dana yang ada dengan cara pemisahan tiap-tiap perencanaan pengelolaan keuangan, menciptakan perencanaan yang baik.

Pada kenyataannya setiap orang membutuhkan sebuah pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung dan merencanakapan setiap tahapan pencapaian yang menjadi tujuannya untuk perencanaan keuangan pribadinya. Pendidikan literasi keuangan memang harus diberikan setiap orang, contoh wanita karir, ibu rumah tangga, laki-laki atau perempuan yang belum menikah termasuk mahasiswa.

Seseorang memiliki rasa keinginan tidak terbatas dan tidak memiliki cara dalam pengelolaan keuangan pribdi, seseorang tidak hanya akan menghadapi berbagai produk-produk yang semakin meningkat dan menarik, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung cara mengelola keuangan di masa depan dengan benar dan baik.

Seseorang pada umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan atau sudah bisa mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan milik pribadinya dengan sesuai perencanaan yang sudah diatur sebelumya. Namun terkadang masih banyak yang gagal dalam mengambil keputusan keuangannya yang sudah direncanakan sebelumnya.

Untuk mengatur pengelolaan keuangan pribadinya maka diperlukan pengendalian diri, pengendalian diri diartikan sebagi kontrol diri, Menurut (Baumeister,2012:6) Kontrol diri merupakan sebagai tebaga kontrol atau *self control* merupakan kemampuan individu untuk menahan diri atau mengarahkan diri ke arah yang lebih baik ketika dihadapkan pada godaan-godaan. Sebuah aktivitas

yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan (tujuan yang bermanfaat).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang sebentar lagi akan memasuki usia dewasa. Sebagai orang dewasa, mahasiswa nantinya dituntut untuk bisa hidup mandiri. Menurut Chen dan Vlope (2000:90) mahasiswa yang memiliki tingkat literasi rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah, apalagi menurunya sikap kontrol diri mahasiswa dalam mengatur pengeluaran keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian perlunya pengelolaan keuangan pada mahasiswa dan di imbangi dengan kontrol diri, karena meski sebagian mahasiswa mempunyai ilmu literasi dan prakteknya masih rendah ditambah dengan kurangnya kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Okky Dikria & Sri Umi Mintarti W (2013:144) menyimpulkan bahwa para mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibandingkan untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting seperti buku-buku pendukung perkulihan kondisi ini tidak menutup kemungkinan mahasiswa berperilaku konsumtif tanpa adanya perilaku *self control*, sementara Menurut Ekadyanti Vidya Rahmani (2016:19) wanita karir pada umumnya khususnya guru yang sudah berumah tangga, untuk memiliki intensi menabung maka sebaliknya mengelola pengendalian diri penggunaan uangnya karena merupakan faktor penting menumbuhkan intensi menabung. Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu tersebut yang memberikan motivasi kepada peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah mengerti tentang pengetahuan literasi finansial tetapi dalam prakteknya masih rendah dan kurangya sikap kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu dianggap penting oleh peneliti untuk diangkat sebagai penelitian, peneliti sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Kediri dan sebagai calon guru ekonomi dalam hal ini bisa menerapkan dan memberikan wawasan luas kedapa mahasiswa lain atau pun masyarakat dengan adanya pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat dan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peneliti mengambil judul **" Hubungan Literasi Finansial Terhadap Kontrol**

Diri Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri "

II. METODE

Variabel dari penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas.Sedangkan menurut Sugiyono (2012:39), "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."Sedangkan menurut Burhan Bungin (2011:72) variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan dan menentukan arah pada variabel terikat (dependen). Variabel bebas (X) adalah literasi finansial.

Sugiyono (2012:39), "variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan menurut Burhan Bungin (2011:72) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh varibel bebas. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat adalah kontrol diri (Y).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Sekaran (2006:33) kuesioner adalah suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.

Pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2012:8) dan Moch. Nazir (2013:72) adalah suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data dari sampel dan populasi yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai aktivitas dan pekerjaan manusia guna untuk memberikan rekomendasi yang akan datang.

Menurut Sugiyono (2012:80), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat 1, 2 & 3 Universiatas Nusantara PGRI Kediri Pendidikan Ekonomi.

Menurut Sugiyono (2012:62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suharsimi Arikunto (2006:112) menyatakan bahwa " jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih". Maka jumlah sampel

yang diambil semua dari jumlah Mahasiswa Tingkat 1, 2 & 3 Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu sampel jenuh atau *total sampling.* Menurut Sugiyono (2012:124) *total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu analisis data deskriptif dan analisis data induktif atau inferensial.

a. Analisis Deskriptif

Menurut winarsunu (2006:2) analisis deskriptif adalah bagian dari statistik yang membahas mengenai penyususnan data ke dalam daftar, grafik atau bentuk lain yang sama sekali tidak menyangkut penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan cara mengkasifikasi skor subyek ke dalam 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Rumus kelas interval sebagai berikut :

Panjang kelas interval

$$= \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Banyak\ \ Kelas\ \ Interval}$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:173)

b. Ansinalis Data Inferensial

Menurut Winarsunu (2006:2) analisis inferensial dipakai sebagai metode yang dimaksudkan untuk menarik kesimpulan (uji hipotesis) dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah sebelumnya. Uji hipoteis dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau t_{hitung} memiliki signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau t_{hitung} memiliki signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang menjadi syarat regresi sederhana dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

1) Asumsi Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnor* (KS-Z) *Test* dalam program SPPS,

dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika Signifikansi > 0,05 maka distribusi normal
b. Jika Signifikansi < 0,05 maka distribusi tidak normal

2) Asumsi Linieritas

Dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini dapat dibuktikan melalui 2 cara yaitu perhitungan nilai f regresi dan estimasi grafik pola hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

a. Jika signifikansi > 0,05 maka data tidak mempunyai hubungan yang linier
b. Jika signifikansi < 0,05 maka data mempunyai hubungan yang linier

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Hasil Uji Validitas Literasi Finansial dan Kontrol Diri

Item pertanyaan literasi finansial dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dan (sig < 0,05). Berdasarkan hasil uji validitas instrumen literasi finansial dan kontrol diri , maka sejumlah 22 item literasi finansial dan 17 item kontrol diri yang valid dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan literasi finansial dan kontrol diri subyek penelitian karena item-item tersebut telah mewakili semua indikator.

2) Hasil Uji Realibitas Literasi Finansia ldan Kontrol Diri

Terdapat nilai koefisien Literasi finansial *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0,868 (nilai *alpha cronbachif item delete* antara 0,839 - 0,861) .Karena nilai *alpha cronbachif item delete* pada semua item kurang 0,868, secara keseluruhan item – item literasi finansial reliabel.

Nilai koefisien Kontrol diri *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item s*sebesar 0,832. Karena nilai *alpha cronbachif item delete* pada semua item kurang 0,832 (nilai *alpha cronbachif item delete* antara 0,787-0,825) secara keseluruhan item – item kontrol diri reliabel.

Tabel 1
Ringkasan Pengklasifikasian Skor Literasi Finansial

Klasifikasi	Rentang Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	82 – 110	1	2.50
Sedang	51 – 81	12	30.00
Tinggi	22 – 50	27	67.50
Jumlah		**40**	**100**

Berdasarkan tabel diatas pengklasifikasian skor literasi finansial disimpulkan bahwa secara umum, subyek penelitian memiliki literasi finansial tingkat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari 40 orang subyek, terdapat 27 orang (67,50%) memiliki literasi finansial tingkat tinggi, sebanyak 12 orang (30,00%) memiliki literasi finansial tingkat sedang, dan sebanyak 1 orang (11,59%) memiliki literasi tingkat rendah.

Tabel 2
Ringkasan Pengkasifikasiaan Skor Kontrol Diri

Klasifikasi	Rentang Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	63 – 85	0	0.00
Sedang	40 – 62	4	10.00
Tinggi	17 – 39	36	90.00
Jumlah		**40**	**100**

Berdasarkan tabel diatas pengklasifikasiaan skor kontrol diri disimpulkan bahwa secara umum, subyek penelitian memiliki kontrol diri tingkat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari 40 orang subyek, terdapat 36 orang (90,00%) memiliki kontrol diri tingkat tinggi, sebanyak 4 orang (10,00%) memiliki kontrol diri tingkat sedang, dan tidak ada (0%) yang memiliki kontrol diri pada tingkat rendah.

Tabel 3
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	Sig	Keterangan	Kesimpulan
Literasi Finansial	0,0972	0,302	Sig>0,050	Sebaran Data Normal
Kontrol Diri	0,549	0,924	Sig>0,050	Sebaran Data Normal

Berdasarkan tabel diatas bahwa sebaran data semua variabel di atas terdistribusi secara normal.

Tabel 4
Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.361	6.797		5.202	.000
	Literasi FInansial (X)	.412	.081	.636	5.084	.000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri (Y)

Berdasarkan tabel diatas t hitung 5,084 dengan tingkat signifikansi 0,0000, $t_{hitung} > t_{tabel}$ memiliki signifikansi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahawa variabel literasi finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kontrol diri.

Tabel 5
Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636[a]	.405	.389	5.80523

a. Predictors: (Constant), Literasi FInansial (X)
b. Dependent Variable: Kontrol Diri (Y)

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,636 pengaruh literasi finansial terhadap kontrol diri adalah40,5% sedangkan 59,5% sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dikaji dalam penelitian.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa literasi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kontrol diri mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Literasi finansial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kontrol diri dari seseorang. Pengaruh tersebut merupakan yang bernilai positif, artinya semakin tinggi literasi finansial maka semakin tinggi kontrol diri seseorang, sebaliknya semakin rendah literasi finansial, maka semakin rendah pula kontrol diri seseorang.

Bahwa literasi finansial merupakan gambaran bagaimana seseorang hidup dalam mengkontrol dirinya. Literasi finansial menjadikan seseorang semakin memahami akan kebutuhannya pada masa kini, dan kebutuhan pada masa yang akan datang. Selain itu, literasi finansial semakin menyadarkan seseorang akan keterbatasan yang dimilikinya. Hal ini menjadikan seseorang lebih mampu melakukan kontrol diri.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu dari hasil penelitian dilapangan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap varibael kontrol diri pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.

Hasil uji regresi didapat t_{hitung} sebesar = 5,084 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,000. Nilai t_{tabel} sebesar 0,021. Oleh karena t_{hitung} > t_{tabel},dant$_{hitung}$ memiliki signifikansi kurang dari 0,05 (sig<0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kontrol diri.

Selain itu besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,636 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,405, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh literasi finansial terhadap kontrol diri adalah 40,5% sedangkan 59,5% sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak dikaji dalam penelitian.

Saran, kepada mahasiswa untuk meningkatkan kontrol diri dalam melakukan kegiatan ekonomi khususnya mengokontrol pengeluaran uang dalam berkonsumsi agar lebih meningkatkan pengetahuan literasi finansial. Dengan adanya pengetahuan literasi finansial yang tinggi, maka para mahasiswa akan dapat lebih mampu dalam melakukan kontrol diri dalam hal pengeluaran uang, sehingga dapat berperilaku ekonomi secara hemat. Kepada orang tua, agar memberikan pemahaman atau pengetahuan tentang literasi finansial kepada anaknya agar berperilaku ekonomi secara hemat. Bagi peneliti, diharapkan dilakukan penelitian yang lebih lanjut agar memperoleh hasil data yang lebih baik sehingga dapat dikembangkan variabel-variabel lagi untuk memperkuat pengaruh yang ada.

V. DAFTAR PUSTAKA

Baumeister. 2012. Hubungan Kontrol Diri Dan Perilaku Disiplin Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Malang.

Bhusan dan Mendury. 2013. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-I Fakultas Ekonomi Universiatas Trisakti.

Burhan Bungin. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana Predana Media Group

Chen dan Vlope. 2000. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ekadyanti Vidya Rahmani. 2016. Hubungan *Self Control* Penggunaan Uang dengan Intensi Menabung pada Wanita Karir.

Moch. Nazir. 2005. Analisis Diskriminasi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Pribadi. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Alauddin Makasar.

Okky Dikria & Sri Umi Mintarti W. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahahsiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013.

Sekaran. 2006. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu Pada Mahasiswa Universiatas Diponegoro.

Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: CV Alfabeta

Suharshimi Arikunto (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik.** Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Winarsunu. 2006. Hubungan Kemampuan Literasi Finansial dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Bunulrejo Yogyakarta. Perpustakan UNY